

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada saat *pretest* diketahui bahwa rata-rata hasil belajar mata pelajaran Dasar Otomotif Sepeda Motor siswa baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol belum bisa dikategorikan baik, karena masih sedikit yang mencapai KKM. Pada saat *posttest* diketahui bahwa rata-rata hasil belajar mata pelajaran Dasar Otomotif Sepeda Motor siswa kelas eksperimen telah mencapai KKM, sedangkan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Dasar Otomotif Sepeda Motor siswa pada kelas kontrol masih belum mencapai KKM.
2. Ada peningkatan hasil belajar mata pelajaran Dasar Otomotif Sepeda Motor pada siswa kelas X jurusan Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe TGT. Dengan kata lain, penggunaan metode pembelajaran Kooperatif tipe TGT pada siswa kelas X jurusan Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro juga dapat meningkatkan hasil belajar Dasar Otomotif Sepeda Motor. Hal ini dapat diketahui dari adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan.

3. Perlakuan berupa pembelajaran Kooperatif tipe TGT pada pembelajaran Dasar Otomotif Sepeda Motor di jurusan Sepeda Motor SMK Muhamadiyah 1 Bambanglipuro dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mendapat perlakuan dengan hasil belajar siswa yang tidak mendapatkan perlakuan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya. Namun demikian, tetap disadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Kejadian Selama Penelitian (*History*)

Meskipun penelitian ini telah dilakukan melalui eksperimen, namun masih banyak kejadian di luar perlakuan yang sulit dikontrol. Kejadian tersebut antara lain adalah adanya siswa yang tidak masuk, sakit, ijin, beberapa diantara siswa juga minta ijin keluar untuk pergi ke kamar kecil dan lain sebagainya. Akibatnya, siswa-siswa tersebut tidak dapat berkonsentrasi untuk mengikuti pelajaran. Faktor inilah yang tidak dapat dihindari atau diteliti selama mengajar.

2. Interaksi Siswa Selama Eksperimen

Selama pelaksanaan penelitian, siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol tentunya juga saling berinteraksi. Interaksi tersebut menyebabkan siswa saling bertukar informasi mengenai pembelajaran yang dilaksanakan

dan soal tes yang diberikan kepada siswa. Interaksi antara siswa inilah yang tidak dapat dikontrol.

3. Pemberian Tes

Pemberian pretest atau tes awal dapat membuat siswa lebih mengenal bahan atau ciri-ciri tes yang akan diberikan lagi pada akhir. Dengan demikian, hasil tes akhir dapat juga dipengaruhi oleh pengetahuan siswa akan model tes awal. Berdasarkan kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa hasil tes akhir tidak sepenuhnya disebabkan oleh perlakuan yang diberikan selama penelitian.

C. Implikasi

Penerapan metode pemberian pembelajaran Kooperatif tipe TGT pada pembelajaran Dasar Otomotif Sepeda Motor telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ini, siswa diharapkan menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, mempunyai motivasi untuk belajar, siswa lebih peduli terhadap teman yang membutuhkan bantuan untuk pemahaman materi pelajaran. Selain itu, juga terjadi peningkatan hasil belajar siswa, sehingga metode pembelajaran Kooperatif tipe TGT pada pembelajaran Dasar Otomotif Sepeda Motor dapat diandalkan oleh sekolah atau guru untuk mengembangkan minat belajar siswa, yang pada akhirnya memberikan hasil belajar yang baik pula.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Dengan penelitian eksperimen ini, harapannya guru dapat mencoba menggunakan metode pembelajaran Kooperatif tipe TGT pada pembelajaran Dasar Otomotif Sepeda Motor untuk diterapkan pada pelajaran lain selain Dasar Otomotif Sepeda Motor. Tujuannya adalah supaya siswa mempunyai kesiapan, kedisiplinan, rasa tanggung jawab serta termotivasi dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dengan adanya suatu metode pembelajaran Kooperatif tipe TGT yang diterapkan oleh guru di dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan dan membangkitkan minat serta keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran Dasar Otomotif Sepeda Motor sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Karena pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif tipe TGT memerlukan waktu yang relatif banyak, maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan sebaiknya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas pokok bahasan atau menambah jumlah sampel agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alex Sobur. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arief Sidharta. (2004). “Model Pembelajaran Asam Basa Berbasis Inkuiri Laboratorium Sebagai Wahana Pendidikan Sains Siswa SMP”. *Jurnal FMIPA*. Universitas Negeri Surabaya.
- Arifah Nur Triyani. (2009). “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Games Tournament (TGT) Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Peluang dan Statistika di SMP Negeri 4 Depok Yogyakarta Kelas IX C”. *Laporan Hasil Penelitian*. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Creswell, John W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- H. Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Hurlock, Elizabeth B. 2008. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miftahul Huda. (2011). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Niko Saputra. 2009. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams-Games-Tournament*) dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelasi VIII SMP Negeri 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009”. *Laporan Hasil Penelitian*. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Restika Parendrarti. (2009). "Aplikasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams-Games-Tournament) Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009". *Laporan Hasil Penelitian*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E., (2005). *Cooperative Learning, Teori Riset dan Praktek*. Bandung: Nusamedia.
- Sobri, Asep Jihad & Charul Rochman. (2009). *Pengelolaan Pendidikan*. Multi Pressindo.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Prosedur Penelitian: Edisi Revisi*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian: Edisi Revisi*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tatag Yuli Eko Siswono & Whidia Novitasari. (2006). "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pemecahan Masalah Tipe "What's Another Way"". *Jurnal FMIPA Universitas Negeri Surabaya*.